**SURAT KETERANGAN AHLI WARIS**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, adalah para ahli waris dari almarhumah NAFSIYAH dengan ini menerangkan dengan sebenarnya dan sanggup diangkat sumpah bahwa almarhumah NAFSIYAH yang bertempat tinggal terakhir di Jakarta telah meninggal dunia di Purworejo pada tanggal 23 juli 2013

Selama hidupnya almarhumah NAFSIYAH pernah menikah satu kali dengan seorang laki-laki yang bernama SOEKIMIN dan dari pernikahan tersebut telah dikaruniai 5 (lima) orang anak yang masih hidup yakni :

1. SRI HANDAYANI, lahir di Magelang pada tanggal 26 Maret 1968 Warga Negara Indonesia, IRT, NIK : 3175026603680004
2. AGUS IMAM PRIYANTO, lahir di Magelang pada tanggal 17 Maret 1969 Warga Negara Indonesia, Wiraswasta , NIK: 317021703690006
3. HERU PURWANTO, lahir di Magelang pada tanggal 10 Maret 1970 Warga Negara Indonesia, Wiraswasta , NIK: 31750211107200011
4. ARIS KUSBIYANTORO, lahir di Magelang pada tanggal 11 Oktober 1972 Warga Negara Indonesia, Wiraswasta , NIK: 3175021110720009
5. DJOKO PRASETYO, lahir di Magelang pada tanggal 13 Januari 1975 Warga Negara Indonesia, Wiraswasta , NIK : 3175021301750009

Kesemuanya bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Pisangan Lama lll rukun tetangga 001/008, kecuali SRI HANDAYANI di Rukun Tetangga 002/008, Kelurahan Pisangan Timur, Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur

Dengan demikian, kami anak-anak adalah seluruh para ahli waris dari almarhumah NAFSIYAH dan tidak ada ahli waris yang lain selain yang menandatangani surat keterangan ahli waris ini

Demikian surat keterangan ahli waris ini kami buat dengan sebenar benarnya dalam keadaan sehat jasmani dan rohani tidak ada dalam tekanan atau paksaan dari pihak manapun. Bilamana dikemudian hari pernyataan/ keterangan waris ini tidak benar atau palsu, maka surat pernyataan ini cacat di mata hukum dan kami bersedia dituntut sesuai Pasal 242 KUHP hal perbuatan memberikan keterangan palsu baik lisan maupun tulisan dengan ancaman hukum pidana tanpa melibatkan instansi terkait kelurahan, serta pihak-pihak lainnya

Jakarta, Oktober 2016

SRI HANDAYANI AGUS IMAM PRIYANTO

HERU PURWANTO ARIS KUSBIYANTORO DJOKO PRASETYO